



Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi

Ramdani Ramadhan¹, Nadia Rista², Sri Winarsih³

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: ramdaniramadhan@gmail.com

Diterima: 10-09-2025 | Disetujui: 20-09-2025 | Diterbitkan: 22-09-2025

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of economic literacy on the learning outcomes of eighth-grade students in social studies at Nurul Anwar Junior High School in Bekasi City. The data analysis technique used in this study was descriptive statistical analysis with simple linear regression. The results of the study concluded that economic literacy plays a significant role in supporting student achievement. The regression analysis yielded the equation $Y = 70.270 + 0.130X$. This equation indicates that every increase in economic literacy will be followed by an increase in learning outcomes of 0.130 points. Furthermore, economic literacy contributed 18.9% to learning outcomes, so although not the primary factor, economic literacy remains an aspect influencing student success. The t-test also supported this finding, where the calculated t-value (2.978) was greater than the t-table (2.024) with a p-value of 0.005. This means the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. In other words, there is a significant relationship between economic literacy and student learning outcomes.

Keywords: Economic Literacy; Student Learning Outcomes; Social Studies

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan analisis regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 70,270 + 0,130X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi ekonomi akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,130 poin. Selain itu, literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 18,9% terhadap hasil belajar, sehingga meskipun bukan faktor utama, literasi ekonomi tetap menjadi salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan siswa. Uji t yang dilakukan juga memperkuat temuan ini, di mana nilai t-hitung (2,978) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,024) dengan p-value 0,005. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar siswa.

Katakunci: Literasi Ekonomi; Hasil Belajar Siswa; IPS

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ramdani Ramadhan, Nadia Rista, & Sri Winarsih. (2025). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(3), 1249-1258. <https://doi.org/10.63822/f7kc2a86>

PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat mempertimbangkan perubahan-perubahan ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja akademik. Setelah terlibat dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa sering kali digunakan sebagai standar untuk menilai tingkat pemahaman pelajaran, penguasaan keterampilan, dan pengembangan sikap mereka. Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan bagaimana guru menjalankan kegiatan belajar mengajar, serta seberapa efektif siswa dapat menerima dan memahami materi yang diajarkan. Untuk menilai sejauh mana seseorang memahami materi yang telah dipelajari, diperlukan proses evaluasi hasil belajar. Menurut Slameto (2008:7) hasil belajar merupakan Hasil pembelajaran merupakan hasil dari suatu proses usaha setelah selesainya kegiatan pembelajaran, dan dapat dievaluasi melalui penilaian untuk menentukan seberapa baik kinerja siswa.

Selanjutnya Slameto (2008:8) menjelaskan bahwa skor tes rata-rata dan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau diselesaikan siswa untuk mengukur kemajuan belajar mereka digunakan untuk mengukur hasil belajar. Langkah pertama dalam evaluasi ini adalah melakukan pengukuran, yaitu membandingkan kemampuan individu dengan standar atau alat ukur tertentu. Dalam konteks pendidikan, pengukuran ini biasanya dilakukan melalui tes, yang berfungsi sebagai cara untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ali, Silvani, Usman Moonti, dan Irwan Yantu (2022) menunjukkan Kemandirian dan motivasi belajar juga berdampak pada hasil belajar siswa IPS. Siswa akan berprestasi lebih baik secara akademis jika mereka lebih terdorong oleh kemandirian belajar. Fenomena multidimensional multifaset dari hasil pembelajaran siswa dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk lingkungan sekitar dan karakteristik pribadi pelajar.

Faktor internal seperti minat belajar, motivasi, kemampuan kognitif, dan kesiapan mental sangat menentukan keberhasilan dalam menerima dan mengolah informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran guru, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana pendidikan, serta kurikulum yang diterapkan.

Literasi ekonomi dapat mengubah perilaku tidak cerdas menjadi perilaku cerdas, terutama dalam hal bagaimana siswa mengelola uang mereka untuk menabung. Perilaku belanja siswa akan berkurang berkat pentingnya literasi ekonomi. Prestasi akademik akan terdampak oleh rendahnya literasi ekonomi. Presiden dan CEO National Council on Education (NCEE), Robert F. Duvall, mengklaim bahwa pemahaman tentang konsep ekonomi dianggap sama pentingnya dengan kemampuan membaca. Ia menekankan bahwa keterampilan dalam memahami prinsip-prinsip ekonomi memiliki nilai yang setara dengan kecakapan literasi dasar.

Dengan literasi ekonomi, siswa dapat mengelola uang mereka dengan bijak, terutama ketika mereka masih bergantung pada dukungan keuangan dari keluarga. Dengan itu, siswa dapat membedakan kebutuhan dari keinginan, yang memungkinkan mereka bertindak secara rasional. Rendahnya literasi ekonomi dapat berdampak signifikan, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan, kecenderungan gaya hidup konsumtif, dan kesulitan mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, individu yang memiliki literasi ekonomi rendah lebih rentan terhadap mengelola keuangan pribadi, memiliki kegiatan menabung yang minim, kesulitan membuat keputusan keuangan dan kurang mendapatkan informasi yang seimbang mengenai harga barang dibandingkan dengan pendapatan mereka. Akibat ketidaksetaraan dan pilihan gaya hidup yang berlebihan, hal ini dapat mempersulit siswa mencapai keberhasilan, yang akhirnya mengurangi literasi keuangan mereka.

Prestasi akademik siswa dalam studi sosial dapat dipengaruhi oleh pemahaman dan kemahiran mereka dalam literasi ekonomi. Hasil belajar studi sosial siswa cenderung mencerminkan rendahnya tingkat literasi ekonomi. Tingkat pemahaman seseorang terhadap kurikulum studi sosial tercermin dalam hasil belajar studi sosial mereka, dan penggunaan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pemahaman ekonomi yang kuat. Siswa yang menguasai ilmu ekonomi dengan baik akan lebih siap menghadapi berbagai situasi terkait ekonomi dalam kehidupan.

literasi ekonomi bagi siswa SMP berperan besar dalam melatih mereka membuat keputusan yang bijak sejak usia muda. Kemampuan ini tidak hanya soal memahami teori ekonomi, tetapi juga meliputi keterampilan menilai risiko, mengatur keuangan sederhana, dan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Dengan bekal literasi ekonomi yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi perubahan harga, memahami pengaruh kebijakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menggunakan sumber daya secara cerdas.

Kenyataan di kelas menunjukkan bahwa meskipun siswa mahir dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penekanan yang berlebihan pada pengetahuan teoretis menyulitkan mereka untuk mengatasi kesulitan keuangan. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap hasil belajar IPS siswa, peneliti bermaksud melakukan penelitian di SMP Nurul Anwar, Bekasi. Penelitian ini akan berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 8 di SMP Nurul Anwar, Bekasi."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian *ex post facto*. Karena permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pada peristiwa yang telah terjadi, dalam hal ini hasil belajar atau variabel sudah diketahui terlebih dahulu karena hasil belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari nilai ulangan akhir semester genap yang sudah dilaksanakan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu literasi dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Literasi dalam penelitian ini meliputi *PreReading, During Reading, Post Reading, Pre Writing, During Writing, dan PostWriting*. hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari aspek nilai ulangan akhir semester kelas VIII ips di Smp Nurul Anwar Kota Bekasi tahun Pelajaran 2024-2025 yang sudah dilaksanakan. Sedangkan metode penelitian sugiyono (2012:3) mengemukakan secara penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan suatu penelitian hendaknya menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang sesuai dengan yang kita teliti.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan mengumpulkan bahan nyata atau informasi yang diperlukan dalam penelitian secara sistematis dan strategis agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan kenyataan, contohnya yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, uji validitas instrumen dan realibilitas. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian (2018:224). Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 207) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Nilai maksimum ialah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji. Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji. Nilai rata-rata (mean) ialah nilai rata-rata dari sekelompok data. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan.

1. Analisis deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap hasil belajar siswa VIII Smp Nurul Anwar Kota Bekasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas Shapiro-wilk dari masing – masing variabel.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara Literasi Ekonomi (X) dan Hasil belajar siswa (Y) dalam suatu model regresi. Uji ini penting sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis regresi linier, agar model yang digunakan valid dan sesuai dengan asumsi linearitas.

3. Analisis regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah literasi ekonomi (X), sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar siswa (Y).

4. Uji signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi (Uji t) dalam analisis regresi digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen (literasi ekonomi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa). Uji t menguji signifikansi koefisien regresi untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat statistik signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:286) koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel literasi ekonomi dalam menjelaskan variasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana fokus penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana literasi ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi. Lokasi penelitian ini dipilih di SMP Nurul Anwar Kota Bekasi, yang sebelumnya juga menjadi tempat peneliti melaksanakan program PPL pada semester tujuh. Populasi penelitian terdiri atas 40 siswa kelas VIII, yang seluruhnya sekaligus ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner yang dicetak di atas kertas. Untuk mengukur pengaruh tersebut, digunakan tes yang memuat 30 butir pernyataan dengan skala Likert. Setiap responden memberikan jawaban yang bernilai antara 1 hingga 5. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan metode statistik deskriptif, yang selanjutnya dianalisis dengan statistik inferensial untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada variabel ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum data, meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu variabel X (Literasi Ekonomi) dan variabel Y (Hasil Belajar). Rincian hasil uji deskriptif tersebut dapat dilihat pada Tabel.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Ekonomi	40	90	138	114.93	11.315
Hasil Belajar	40	80	92	85.18	3.373
Valid N (listwise)	40				

1) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dari 40 siswa kelas VIII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi yang menjadi responden pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), nilai rata-rata (mean) yang dicapai adalah 85,18. Nilai tertinggi

(maksimum) yang diperoleh siswa adalah 92, sedangkan nilai terendah (minimum) tercatat 80, dengan standar deviasi sebesar 3,373.

2) Literasi Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 40 siswa kelas VIII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi pada Literasi Ekonomi, nilai rata-rata (mean) yang dicapai adalah 114,93. Skor tertinggi (maksimum) yang diperoleh siswa mencapai 138, sedangkan skor terendah (minimum) tercatat 90, dengan standar deviasi sebesar 11,315.

Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Shapiro-Wilk melalui aplikasi SPSS versi 21. Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah distribusi data sampel sesuai dengan distribusi normal dari populasi asal. Penentuan hasil uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi; jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Ekonomi	.092	40	.200*	.984	40	.823
Hasil Belajar	.127	40	.105	.947	40	.061

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: output spss 21

a. Hasil Belajar (Y)

Shapiro-wilk didapatkan skor yakni sig. $0,061 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dapat dinyatakan bahwa data penelitian **berdistribusi normal**.

b. Literasi Ekonomi

Berdasarkan tabel yang ada diatas yakni hasil dari uji normalitas dengan Shapiro-wilk didapatkan skor yakni sig. $0,823 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dapat dinyatakan bahwa data penelitian **berdistribusi normal**.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel yang diuji memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini umumnya menjadi syarat dalam analisis regresi linear. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah nilai signifikansi; jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hubungan kedua variabel tersebut dianggap tidak linear. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi Ekonomi	Between Groups	(Combined)	359.608	28	12.843	1.679	.184
		Linearity	83.979	1	83.979	10.975	.007
		Deviation from Linearity	275.629	27	10.208	1.334	.316
	Within Groups		84.167	11	7.652		
	Total		443.775	39			

Dari hasil pengolahan data diatas, maka hasil output diperoleh deviation from linearity nilai Fhitung 1.334 dengan Tingkat signifikansi 0,316 > 0,05 dapat diartikan bahwa antara literasi ekonomi (x) terhadap hasil belajar (y) secara Signifikan terdapat hubungan yang linear

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana diterapkan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan uji t digunakan sebagai penguji signifikansinya. Hasil pengujian tersebut tercantum pada Tabel.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.270	5.028		13.975	.000
	Literasi Ekonomi	.130	.044	.435	2.978	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Ditemukan sekor konstanta sebanyak 70.270 sedangkan sekor literasi ekonomi koefisien arah regresi $\beta(x)$ sebesar 0,130X. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = \alpha - \beta X$$

$$Y = 70.270 + 0,130X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebanyak 70.270 memiliki makna bahwa sekor konsisten variabel hasil belajar yakni sebanyak 70.270
- Koefisien regresi x sebanyak 0,130 berarti bahwa pada setiap penambahan 1% sekor literasi ekonomi, maka dari itu nilai hasil belajar bertambah sebanyak 0,130

Pengambilan ketentuan dalam uji regresi sederhana:

- Berdasarkan dari nilai signifikan: dari tabel koefisien didapatkan signifikan sebanyak $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel x literasi ekonomi berhubungan secara signifikan terhadap variabel y hasil belajar.
 - Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar $2.978 > T$ tabel 2.024 sehingga dapat diartikan bahwa variabel x kurikulum Merdeka berhubungan secara signifikan terhadap variabel y hasil belajar
- Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.168	3.077

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan besarnya korelasi / hubungan (R) yaitu 0,435, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,189 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Literasi Ekonomi) terhadap variabel terikat (hasil belajar) Adalah 18,9%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.270	5.028		13.975	.000
Literasi Ekonomi	.130	.044	.435	2.978	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil pengolahan data yang ada diatas terlihat bahwa hasil skor t hitung sebanyak $2.978 > T$ tabel sebanyak 2.024 dan sekor signifikansi sebanyak $0,005 < 0,05$ besarnya literasi ekonomi terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh persamaan regresi yakni sebagai berikut $Y = 70,270 + 0,130X$, makaa dari itu dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “literasi ekonomi berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar”. Hasil analisis ini menegaskan bahwa literasi ekonomi memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap literasi ekonomi, semakin besar pula peluang mereka untuk mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata di sekitar mereka. Pemahaman yang kuat ini membuat proses belajar terasa lebih hidup dan relevan, sehingga mendorong mereka untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Anwar Kota Bekasi pada mata pelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 70,270 + 0,130X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi ekonomi akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,130 poin. Selain itu, literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 18,9% terhadap hasil belajar, sehingga meskipun bukan faktor utama, literasi ekonomi tetap menjadi salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan siswa. Uji t yang dilakukan juga memperkuat temuan ini, di mana nilai t-hitung (2,978) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,024) dengan p-value 0,005. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi ekonomi dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). Pelmbellajaran ELkonomi Abad 21: Pelngukuran Litelrasi ELkonomi Siswa Aspelk Pelngeltahuan dan Sikap. *ELconomic ELducation and ELntrelprelnelurship Journal*, 5(2), 265-274.
- Aisyah, S., & Delwi, R. M. (2022). Pelngaruh Litelrasi ELkonomi dan Litelrasi Digital Telrhada Prelstasi Bellajar Pada Mata Pellajaran ELkonomi Siswa Kellas X-EL3 SMA Nelgelri 3 Sidoarjo di Masa Pandelmi Covid-19. *Jurnal Pelndidikan ELkonomi (JUPEL)*, 10(2), 139-147.
- Amani, M. Z. (2023). *Pelngaruh Litelrasi ELkonomi Telrhada Pelrilaku Konsumsi Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pelsantreln Darul Fatah Kampar* (Doctoral disselrtation, FAKULTAS TARBIYAH DAN KELGURUAN).
- Damayanti, A. (2022, Junel). Faktor-faktor yang melpelngaruhi hasil bellajar pelselrta didik mata pellajaran ELkonomi kellas X SMA Nelgelri 2 Tulang Bawang Telngah. In *Prosiding Selminar Nasional Pelndidikan ELkonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Dinillah, P. (2021). *PELNGARUH LITELRASI ELKONOMI TELRHADAP HASIL BELLAJAR MAHASISWA DI JURUSAN PELNDIDIKAN ELKONOMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KELGURUAN UNIVELRSITAS ISLAM NELGELRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU* (Doctoral disselrtation, Univelrsitas Islam Nelgelri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pelngaruh minat bellajar telrhada hasil bellajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pelndidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Firdiansyah, Y. (2022). Pelngaruh litelrasi elkonomi dan kontrol diri telrhada pelrilaku pelmbellian impulsif pada mahasiswa. *Dinamika Sosial: Jurnal Pelndidikan Ilmu Pelngeltahuan Sosial*, 1(3), 279-295.
- Harelf, D., Sarumaha, M., Tellaumbanua, K., Tellaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Rellationship studeht lelarning intelrelst to the lelarning outcomels of natural scielncels. *Intelrnational Journal of ELducational Relselarch &Amp*, 240-246.
- Jacob, T., & Celntofanti, S. (2024). ELffelctivelnelss of H5P in improving studeht lelarning outcomels in an onlinel telrtiary elducation selting. *Journal of Computing in Highelr ELducation*, 36(2), 469-485.

- Kaharu, D. P., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonel Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1561-1578.
- Novianti, A. K., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Selmelstelr Viii Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinnelka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal ELconomina*, 2(9), 2386-2398.
- Nur Intan Faisal, A., Kunci, K., Ekonomi, L., & Bellajar Ekonomi, H. (2025). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 12 Bonel. *Journal on ELducation*, 07(02), 12279–12291.
- Pradikto, S., Delwi, N. M., & Indarti, N. (2023). Literasi Ekonomi, Self Control Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wirangelra Pasuruan. *Jurnal ELquilibrium Nusantara*, 1(1), 16-20.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh literasi ekonomi, kelompok teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion di online shop pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98-107.
- Pujiastuti, N., Relza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 107-117.
- Qomariah, N. (2022). The Influence of Self Efficacy on the Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Studies Subjects at SMPN 27 Surabaya. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2(3), 44-56.
- Soelharto, S., & Ayuni, R. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 05 Selluma. *Jurnal Multidisiplin Delhaseln (MUDEL)*, 2(1), 11-14.
- Surindra, B. (2022). The influence of economic literacy and digital literacy on consumptive behaviour of students. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHELSS)*, 1(5), 696-703.
- Wahono, B., Lin, P. L., & Chang, C. Y. (2020). The influence of STELM enactment effectiveness in Asian student learning outcomes. *International Journal of STELM Education*, 7(1), 36.
- Wellsandt, N. C. J., & Abs, H. J. (2023). Testing economic literacy: an overview of measurement instruments of the past 30 years. *JSSEL-Journal of Social Science Education*, 22(2).
- Wahida, A., & Madrianah, M. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berwirausaha. *AKMELN Jurnal Ilmiah*, 20(1), 84-93.